

# **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENGGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR SMA KECAMATAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI**

Oleh :

PitriAprillia N<sup>1</sup>), Sri Erlinda<sup>2</sup>), Gimin<sup>2</sup>)

<sup>1</sup>)Mahasiswa Program StudiPKnUniversitas Riau

<sup>2</sup>) Dosen Program StudiPKnUniversitas Riau

Email :Pitriaprillia@yahoo.co.id

Hp. 081363841991

## **ABSTRACT**

*A strong push within the youth to emulate and follow lifestyle trend slang and solidarity with its peer social environment causes young people vulnerable to drug abuse.*

*Formulation of the problem in this research is Are there underlying factors Chalk Hill District high school students taking drugs Dumai City, What is the impact of drug use for high school students in the District of Bukit Kapur Dumai. This study aimed to determine whether there are factors cause drug abuse among high school students limestone hill districts Dumai city, to know how the impact of drug abuse among high school students and limestone hills district town of Dumai. According to Dada Hawari is a narcotic is a substance that can cause certain effects for the people who use it, that is by entering into the body. In general, the factors that cause a person to try to use a drug that causes dependence on akhirnya consists of 2 main factors namely the factor of self (internal), external factors (external). The population in this study is the Chalk Hill District high school students in particular and high school students who have a positive Dumai as drug users as many as 85 students. And sampling techniques in this study using purposive sampling that samples are the ones who truly elected by the researchers according to the specific characteristics in the sample that had the sample in this study is a limestone hill district students who have tested positive for drugs. Existing populations of 85 researchers will take 20 people who will be the study respondents. The research data collection instruments such as questionnaires interviews, observation, documentation and library research. In analyzing the data using descriptive qualitative method.*

*Results of this study showed that there was drug use Chalk Hill District high school students are due to several factors. Factor of the self (internal), external factors (external). From the analysis of interviews and observations on the proposed hypothesis that the author received.*

**Key words : Drugs, Student**

## **PENDAHULUAN**

Secara umum, yang dimaksud dengan narkotika adalah sejenis zat yang dapat menimbulkan pengaruh-pengaruh tertentu bagi orang-orang yang menggunakannya, yaitu dengan cara memasukkan kedalam tubuh.(Dadang Hawari:2003)

Menurut Undang-Undang No 35 tahun 2009 Pasal 1, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi, sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-undang ini

Faktor-Faktor penyebab penggunaan narkoba terbagi atas dua faktor utama yakni Faktor Internal penyebabnya antara lain: Perasaan egois, kehendak ingin bebas, kegoncangan jiwa, rasa ingin tahu. Yang kedua adalah Faktor Eksternal penyebabnya antara lain: keadaan ekonomi, pergaulan/lingkungan, kemudahan, kurangnya pengawasan, ketidaksenangan dengan lingkungan sosial. (Moh. Taufik Makarao, S.H., M.H., 2003:53)

Penyalahgunaan narkoba terutama dikalangan pelajar, pada umumnya diawali atau dilakukan dengan coba-coba, lalu ketagihan. Remaja biasanya mencoba narkoba dengan anggapan narkoba itu keren. Selain itu ketika remaja tersebut sedang dalam masalah dan tidak ada tempat untuk mencurahkan maka larinya akan ke narkoba. Mereka pun terlibat kedalam pergaulan bebas, termasuk mengkonsumsi narkoba.

Penggunaan narkoba juga terjadi di dunia pendidikan termasuk di lingkungan kecamatan Bukit Kapur kota Dumai. Kecamatan Bukit Kapur merupakan salah satu dari 7 kecamatan yang ada di kota Dumai yang terletak di jalan Soekarno hatta, yang terdiri dari 5 kelurahan dan terdapat 5 Sekolah Menengah Pertama dan 3 Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan pengamatan secara langsung yang penulis lakukan, banyak pelajar- pelajar SMA di kecamatan tersebut yang telah menyalahgunakan pemakaian narkoba. Kasus penyalahgunaan narkoba di Kota Dumai terbilang tinggi, menurut data dari rumah tahanan (Rutan) dumai, jumlah kasus penyalahgunaan narkoba tahun 2012 sebanyak 87 Kasus, jika dirata-ratakan berarti dalam satu bulan terdapat 7 kasus penyalahgunaan narkoba. Para pelaku pada umumnya bekerja pada sector swasta, wiraswasta, bahkan ibu rumah tangga, sedangkan untuk tingkat pelajar angka tertinggi dipegang oleh pelajar SMA. Dari 87 kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di kota dumai pada tahun 2012 tercatat sebanyak 85 orang siswa SMA yang terjaring dalam penangkapan yang dilakukan oleh pihak kepolisian kota dumai. ( Sumber : Badan Narkotika Kota Dumai)

Melihat fenomena tersebut jelas memprihatinkan, betapa kian kedepan Indonesia bukan semakin maju malah mundur beberapa langkah. Masa depan menjadi taruhan. Kesadaran kita untuk mrnjadikan narkoba sebagai musuh bersama adalah satu-satunya jalan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah adalah “Apakah terdapat faktor-faktor penyebab pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai mengkonsumsi narkoba, Bagaimana dampak penggunaan narkoba bagi pelajar SMA di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai”.

Adapun tujuan penulis melaksanakan penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah terdapat faktor-faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar SMA kecamatan bukit kapur kota Dumai, Untuk mengetahui bagaimana dampak

penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan SMA kecamatan bukit kapur kota Dumai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kualitatif dengan persentase.(Suharsimi Arikunto, 2002:209).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini mengambil lokasi di wilayah hukum Kecamatan Bukit Kapur Kota Madya Dumai..Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Mei 2013, dalam periode ini penelitian turun kelapangan dan mencari fakta dan data langsung ke responden penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur pada khususnya dan pelajar SMA Kota Dumai yang telah positif sebagai pengguna narkoba sebanyak 85 orang siswa. ( Sumber : Badan Narkotika Kota Dumai)

Didalam pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel secara *Proposive Sampling* teknik ini digunakan karena anggota sampel di pilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau perhitungan tertentu.Kriteria sampel penelitian adalah siswa SMA yang telah positif menggunakan narkoba dan mau bekerja sama menjadi responden penelitian. Dari 85 populasi yang ada peneliti akan mengambil 20 orang yang akan dijadikan responden penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer dan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

### **Teknik Analisa Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data-data yang telah di dapat. Dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif ini penulis menggambarkan dan menguraikan penyebab dan latar belakang penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

Setelah data diperoleh melalui tehnik pengumpulan data maka hasil dari data tersebut akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang merupakan pengolahan data yang hasil datanya akan disajikan melalui perhitungan persentase yang di beri penjelasan.

Dalam menentukan besar persentase alternatif jawaban penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian (Sudjono, 2003:40 dalam Winarni, 2007:33).

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apabila responden menjawab A (Ya) sebesar 50,01% - 100% = Terdapat
2. Apabila responden yang menjawab B (Tidak) sebesar 0% - 50,00% = tidak terdapat. (Sutrisno Hadi,1990:229)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### 4.1.1. Keadaan Geografis

Kecamatan Bukit Kapur adalah salah satu dari 7 Kecamatan yang ada dikota Dumai yang terletak di Jalan lintas Dumai-Duri atau sekarang telah berganti menjadi Jalan Soekarno-Hatta. Wilayah Kecamatan Bukit Kapur adalah wilayah daratan dari Kota Dumai. Luas wilayah Kota Dumai menurut data Base Kantor Camat adalah ± 512 Km<sup>2</sup> yang memiliki 5 (lima) Kelurahan dan 135 (seratus tiga puluh lima) RT.

Dalam perkembangannya Kecamatan Bukit Kapur yang terletak disebelah Timur Kota Dumai ini merupakan wilayah pertanian, perindustrian dan administratif yang dihuni oleh beragam etnis yang hidup secara berdampingan sebagai suatu kelompok masyarakat. Pada umumnya Kecamatan Bukit Kapur beriklim Tropis.

#### 4.1.2. Keadaan Penduduk

Penduduk Kecamatan Bukit Kapur terdiri dari berbagai suku bangsa seperti : Melayu, Jawa, Minang, dan lain sebagainya. Berdasarkan data Profil Kecamatan yang telah penulis peroleh dari kantor Camat Bukit Kapur. Bahwa penduduk kecamatan berjumlah 6255 Jiwa yang terdiri dari 3253 laki-laki dan 3002 perempuan.

#### 4.1.3. Tingkat Pendidikan, Sarana, Dan Agama Penduduk

##### a. Tingkat Pendidikan

tingkat pendidikan adalah salah satu penentu kualitas yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan berbeda dengan orang yang rendah tingkat pendidikannya, baik dalam bertindak, pengetahuan, berbicara dan sebagainya. Semakin tinggi pendidikan penduduk disuatu daerah, maka akan semakin cepat daerah tersebut berkembang. Karena dengan tingginya pendidikan akan membuat tingkat Sumber Daya Manusia tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagaimana tingkat pendidikan Kecamatan Bukit Kapur.

Tabel 4.1

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	SD	1837
2.	SMP	2155
3.	SMA	1898
4.	Perguruan Tinggi	365
Jumlah		6255

Sumber : Kantor Camat Bukit Kapur 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Bukit Kapur sebagian besar adalah Tamat SMP dan kesadaran penduduk terhadap pendidikan juga masih rendah hal ini dapat dilihat dari penduduk yang tamat SMA dan Perguruan Tinggi yang masih rendah.

#### b. Sarana Pendukung

Sarana merupakan salah satu pendukung kemajuan suatu wilayah dan memberikan kemudahan bagi masyarakat. Sarana dan prasarana di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana	Jumlah/ unit
Pendidikan :	
a.PAUD	2
b.SD	32
c.SMP/MTS	5
d.SMA/MA/SMK	3
Kesehatan :	
a.Posyandu	12
b.Puskesmas	1
c.Puskesmas pembantu	5
Tempat Ibadah :	
a.Mesjid dan mushalla	51
b.Gereja	15
Transportasi :	
a.Halte	7
b.Jalan Aspal	132
Perekonomian :	
a.Pasar Tradisional	2
b.Toko/kios/warung	215
c. Koperasi Simpan Pinjam	5
Jumlah	487

Sumber : Kantor Camat Bukit Kapur 2013

#### c. Agama Penduduk

Agama penduduk Kecamatan Bukit Kapur mayoritasnya adalah Islam. Kecamatan Bukit kapur juga dipenuhi dengan warga pendatang dengan keberagaman keagamaan. Untuk lebih jelasnya akan penulis rincikan sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	4301
2	Protestan	1823
3	Budha	99
	Konghucu	32
	Jumlah	6255

#### 4.2. Identitas Responden

Dalam Penelitian ini, penulis menyebarkan angket kepada kalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yang telah positif sebagai pengguna narkoba sebanyak 85 orang siswa. Selain dari angket, penulis juga melakukan wawancara kepada remaja

yang merupakan responden dalam penelitian ini. Dari hasil angket dan wawancara yang penulis lakukan dapat diuraikan responden sebagai berikut.

a. Usia Responden

Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yang berumur 16-21 tahun, yang berdomisili di Kota Dumai. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. Berikut :

Tabel 4.4  
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase
	15-16	7	35 %
	17-18	11	55%
	19	2	10%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data olahan 2013

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi kualitas seseorang. Dengan pendidikan dapat memperbaiki kesejahteraan seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tingkat pendidikan adalah tingkat SMA. Responden tersebar di beberapa tingkat SMA di Kecamatan Bukit kapur. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabelBerikut.

Tabel 4.5  
Tingkat Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Kapur

No	Nama Sekolah	Frekuensi	Persentase
	SMA N 3 Dumai	2	10 %
	SMKN 3 Dumai	11	55%
	MA Baiturrahman	7	35%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data olahan 2013

c. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan merupakan unsur pemenuhan kebutuhan hidup seseorang. Terutama bagi pelajar pekerjaan orang tua sangat menentukan bagi pemenuhan kebutuhan pelajar itu sendiri. Tanpa adanya pekerjaan maka akan sulit memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pekerjaan orang tua responden bervariasi, hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.6  
Sebaran responden berdasarkan pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Petani	7	35%
2	Pedagang	2	10%
3	PNS	5	25%
4	Buruh	6	30%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data olahan 2013

**Kesimpulan Uji Hipotesis.**

Hipotesis yang penulis ajukan adalah “terdapat penggunaan narkoba yang dilakukan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yang disebabkan beberapa faktor”.

Untuk mengetahui persentase dari setiap tabel yang mendukung hipotesis, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.50  
Rekapitulasi data Faktor-faktor penyebab penggunaan narkoba dikalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai

No	Daftar Pertanyaan penyebab pelajar menggunakan narkoba	Jawaban Responden				Jumlah	
		Ya		Tidak		N	%
		F	P	F	P		
1	Faktor penyebab dari diri sendiri (internal)	16	80%	4	20%		
2	Perasaan egois	14	70 %	6	30 %	20	100%
3	Kehendak ingin bebas	10	50 %	10	50 %	20	100%
4	Kegoncangan jiwa	15	75 %	5	25 %	20	100%
5	Rasa keingintahuan	16	80 %	4	20 %	20	100%
6	Faktor Penyebab dari luar (eksternal)	18	90%	2	10 %	20	100%
7	Keadaan ekonomi	10	50 %	10	50 %	20	100%
8	Lingkungan / pergaulan	18	90 %	2	10 %	20	100%
9	Kemudahan memperoleh narkoba	16	80 %	4	20 %	20	100%
10	Kurangnya pengawasan	15	75 %	5	25 %	20	100%
11	Ketidaksenangan dengan keadaan sosial	12	60 %	8	40 %	20	100%
Jumlah		160	800%	60	300%		100%
Rata rata		14,55		5,45		20	100%
Persentase			72,73%		27,27%		100%

Sumber : Data olahan 2013

Dari tabel di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dari 20 responden yang menyatakan Ya terdapat faktor-faktor penggunaan narkoba adalah 72,73% , yang menyatakan Tidak adalah 27,27%.

Tabel 4.51  
Rekapitulasi data Dampak penggunaan narkoba dikalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden		Jumlah
		Ya	Tidak	

	dampak pelajar menggunakan narkoba	F	P	F	P	N	%
1	Kejang-kejang	19	95 %	1	5 %	20	100%
2	Halusinasi gangguan kesadaran	18	90 %	2	10 %	20	100%
3	Gangguan peredaran darah	6	30 %	14	70 %	20	100%
4	Kesulitan bernafas	9	45%	11	55 %	20	100%
5	Sakit kepala	14	35 %	6	65 %	20	100%
6	Mual-mual	12	60%	8	40 %	20	100%
7	Sulit tidur	15	75 %	5	25 %	20	100%
8	Tertular penyakit hepatitis B	7	35 %	13	65 %	20	100%
9	Tertular HIV/AIDS	0	0 %	20	100 %	20	100%
10	Lamban kerja	13	65 %	7	35 %	20	100%
11	Ceroboh kerja	9	45 %	11	65 %	20	100%
12	Sering tegang dan gelisah.	17	85 %	3	15 %	20	100%
13	Hilang kepercayaan diri	6	30 %	14	70 %	20	100%
14	Penuh curiga	12	60 %	8	40%	20	100%
15	Tingkah laku yang brutal	16	80 %	4	20 %	20	100%
16	Gangguan mental	7	35 %	13	65 %	20	100%
17	Anti sosial	18	90 %	2	10 %	20	100%
18	Asusila	14	70 %	6	30%	20	100%
19	Dikucilkan dari lingkungan sosial	14	70 %	6	30%	20	100%
20	Merepotkan dan menjadi beban keluarga	19	95%	1	5%	20	100%
21	Pendidikan menjadi terganggu	20	100%	0	0%	20	100%
22	Masa depan suram	15	75%	5	25%	20	100%
Jumlah		280	1365	160	845	2650	
Rata rata		12,7		7,3		20	
persentase			62%		38%		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dari 20 responden yang menyatakan Ya terdapat dampak setelah menggunakan narkoba adalah 62% , yang menyatakan Tidak adalah 38%.

### Kesimpulan Analisa Data

Dari tabel – tabel analisa data diatas, maka dapat disimpulkan dari 20 jumlah responden sebagai perwakilan populasi yang *notabenennya* adalah pelajar Kecamatan Bukit Kapur yang telah positif menggunakan narkoba dapat diketahui bahwa Faktor Faktor Dari kedua bagan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan narkoba dikalangan pelajar kecamatan Bukit Kapur terdiri atas 2 faktor yakni faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) penyebabnya adalah rasa keingintahuan sebanyak 16 orang atau 80% yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar (eksternal) penyebabnya adalah lingkungan / pergaulan sebanyak 18 orang atau 90%. sedangkan dampak yang ditimbulkan setelah menggunakan narkoba yakni terdiri atas 3 dampak yakni dampak terhadap fisik dampaknya adalah kejang-kejang sebanyak 18 orang atau 90% yang kedua dampak terhadap psikis dampaknya adalah sering tegang dan gelisah sebanyak 17 orang atau 85% dan yang ketiga adalah dampak terhadap lingkungan sosial dampaknya adalah pendidikan menjadi terganggu sebanyak 20 orang atau 100%.

#### **Kesimpulan Pengujian Hipotesis**

Dari Tabel diatas, maka dapat diketahui berapa jumlah tabel Faktor-faktor penyebab penggunaan narkoba dikalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur dan dampak-dampak setelah menggunakan narkoba yang dialami pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 52**

#### **Jumlah Tabel Yang Menyatakan Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba di kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur**

<b>Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba di kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur</b>	<b>Tabel yang Menyatakan Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba di kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur</b>	<b>Jumlah</b>
Ya	4.7; 4.8; 4.10; 4.11; 4.12; 4.14; 4.15; 4.16; 4.17;	9
Tidak	4.9; 4.13;	2

*Sumber : Data Olahan 2013*

Dari Tabel diatas dapat dilihat tabel yang menyatakan terdapat faktor-faktor penyebab Penggunaan narkoba yang menyatakan Ya sebanyak 9 tabel, Penggunaan narkoba yang menyatakan Tidak Sebanyak 2 tabel.

**Tabel 4. 53**

#### **Jumlah Tabel Yang Menyatakan Dampak Penggunaan Narkoba di kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur**

<b>Dampak Penggunaan Narkoba di kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur</b>	<b>Tabel yang Menyatakan Dampak Penggunaan Narkoba di kalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur</b>	<b>Jumlah</b>
Ya	4.18; 4.19; 4.20; 4.23; 4.24; 4.25; 4.28; 4.29; 4.31; 4.32;	18

	4.33; 4. 34; 4. 36; 4. 37; 4. 38; 4. 39; 4. 40; 4. 42;	
Tidak	4.21;4.22;4.26;4.27;4.30; 4.35;4.41;	7

Dari Tabel diatas dapat dilihat tabel yang menyatakan dampak Penggunaan narkoba yang menyatakan Ya sebanyak 19 tabel, Penggunaan narkoba yang menyatakan Tidak Sebanyak 6 tabel.

Dari Ke- 11Tabel yang mendukung hipotesis diatas, maka untuk mengetahui berapa persen besar Faktor-Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba dikalangan Pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur, dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.54**

**Persentase Faktor-Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba dikalangan Pelajar Kecamatan Bukit Kapur**

<b>Faktor-Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba dikalangan Pelajar Kecamatan Bukit Kapur</b>					
<b>Ya</b>			<b>Tidak</b>		
Jumlah Tabel yang mendukung Hipotesis	Jumlah Tabel Yang menyatakan faktor penyebab penggunaan narkoba	%	Jumlah Tabel yang mendukung Hipotesis	Jumlah Tabel Yang Menyatakan faktor penyebab penggunaan narkoba	%
11	9	72,73	11	2	27,27

*Sumber: Data Olahan Tahun 2013*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 11 tabel yang mendukung hipotesis, hanya 9 tabel yang menyatakan faktor penyebab penggunaan narkoba dengan jawaban Ya atau sebesar 72,73%.
2. Dari 11 tabel yang mendukung Hipotesis, hanya 2 tabel yang menyatakan faktor penyebab penggunaan narkoba dengan jawaban Tidak atau sebesar 27,27%.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima, Faktor faktor penyebab penggunaan narkoba dikalangan pelajar Kecamatan Bukit Kapur Menunjukkan Ya yaitu sebanyak 72,73%, selain itu hasil penelitian juga menunjukkan Tidak sebanyak 27,27 %, jadi dari penelitian ini dapat di simpulkan terdapat penggunaan narkoba yang dilakukan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yang disebabkan beberapa faktor adalah Ya.

**Tabel 4.54**  
**Persentase Dampak Penggunaan Narkoba dikalangan Pelajar**  
**Kecamatan Bukit Kapur**

<b>Dampak Penggunaan Narkoba dikalangan Pelajar Kecamatan Bukit Kapur</b>					
<b>Ya</b>			<b>Tidak</b>		
Jumlah Tabel yang mendukung Hipotesis	Jumlah Tabel Yang menyatakan Dampak penggunaan narkoba	%	Jumlah Tabel yang mendukung Hipotesis	Jumlah Tabel Yang Menyatakan Dampak penggunaan narkoba	%
25	19	62	25	6	38

*Sumber: Data Olahan Tahun 2013*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 25 tabel yang mendukung hipotesis, hanya 19 tabel yang menyatakan terdapat Dampak penggunaan narkoba dengan jawaban Ya atau sebesar 62%.
2. Dari 25 tabel yang mendukung Hipotesis, hanya 6 tabel yang menyatakan terdapat dampak penggunaan narkoba dengan jawaban Tidak atau sebesar 38 %.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima, karena terdapat penggunaan narkoba yang dilakukan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yang disebabkan beberapa faktor dan dampak yang ditimbulkan setelah menggunakan narkoba dengan jawaban ya sebesar 62%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang faktor-faktor penyebab penggunaan narkoba dikalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai, dalam hal ini adalah pelajar SMA yang berumur 15-19 (lima belas sampai dengan sembilan belas tahun) yang telah positif menggunakan narkoba, maka penulis menyimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Dari 11 tabel yang mendukung hipotesis, hanya 9 tabel yang menyatakan faktor penyebab penggunaan narkoba dengan jawaban Ya atau sebesar 72,73%.
2. Dari 11 tabel yang mendukung Hipotesis, hanya 2 tabel yang menyatakan faktor penyebab penggunaan narkoba dengan jawaban Tidak atau sebesar 27,27%.

Dari kesimpulan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima, yakni Apabila responden menjawab A (Ya) sebesar 50,01% - 100% = Terdapat. hipotesis yang penulis ajukan adalah “terdapat penggunaan narkoba yang dilakukan

pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yang disebabkan beberapa faktor” yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor penyebab penggunaan narkoba dikalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur menunjukkan Ya yaitu sebanyak 72,27%, selain itu hasil penelitian juga menunjukkan Tidak sebanyak 27,73%.

Dari faktor-faktor penyebab penggunaan narkoba terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penggunaan narkoba dikalangan pelajar SMA Kecamatan Bukit Kapur yakni faktor internal dengan penyebab tertinggi adalah rasa keingintahuan sebanyak 16 orang 80% responden dan faktor eksternal dengan penyebab tertinggi adalah lingkungan / pergaulan sebanyak 18 orang 90% responden. sedangkan dampak yang ditimbulkan setelah menggunakan narkoba yakni terdiri atas 3 dampak yakni dampak terhadap fisik dengan dampak terbanyak adalah kejang-kejang sebanyak 18 orang atau 90% yang kedua dampak terhadap psikis dengan dampak terbanyak adalah sering tegang dan gelisah sebanyak 17 orang atau 85% dan yang ketiga adalah dampak terhadap lingkungan sosial dengan dampak terbanyak adalah pendidikan menjadi terganggu sebanyak 20 orang atau 100%.

### **Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, baik oleh pelajar, para orang tua dan masyarakat serta aparat hukum dan pemerintah. Hal-hal tersebut antara lain :

1. Kepada para pelajar yang menggunakan narkoba untuk berhenti mengkonsumsi narkoba dan menyadari pentingnya arti kehidupan sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Para orang tua agar lebih memperhatikan segala kebutuhan anaknya baik itu yang bersifat pendidikan, sosial dan keagamaan sehingga anak tidak terjerumus ke dalam dunia narkoba.
3. Aparat Hukum dan pemerintah hendaknya lebih mengoptimalkan lagi upaya-upaya dalam memberantas narkoba. Agar terwujudnya Indonesia bebas narkoba.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis teidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan teriman kasih kepada yang terhormat :

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa memberi bantuan baik moril maupun materil ;

1. Bapak Prof. Dr. Ashaludin Jalil, M.Si selaku rektor Universitas Riau yang telah bersedia memberi peluang kepada penulis untuk memperoleh ilmu perndidikan di Universitas Riau.
2. Bapak Dr.H.M Nur Mustafa, M.Si selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zahirman, MH Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

5. Bapak Drs. Hambali, M.Si selaku Ketua Labor Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
6. Bapak DR. Gimin, M.Pd selaku dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Ahmad Edison, M.Si selaku dosen program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
8. Bapak Supentri S.Pd selaku sekretaris program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
9. Bapak dan ibu dosen program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Serta pak Jumili Arianto, S.Pd, pak Haryono, S.Pd dan pak Separen, M.H. Terimakasih Telah memberikan motivasi, masukan-masukan sehingga memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk Mama tercinta Jasmawati yang telah memberikan semangat dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis, kepada papa Sunardi yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menjadi lebih baik lagi.
11. Keluarga yang telah ikut membantu, Satria Ulul Asmi (adik), Brihas Putra Ulul Asmi (adik), nenek tersayang Hj. Azmah, untuk bibi Ulun, Eko, Mala, Ririn dan semua yang telah memberikan doa dan dukungan guna penyelesaian skripsi ini
12. Spesialbuat Baihaqi terimakasih atas segala kesabarannya dan ketulusannya hatimu menemani, memberisemangat dan inspirasi yang tak tergantikan
13. Buat teman, Ulan Sari, Dwita Pradini, Sosmilianti, Anisha Venny Zuella, Rizki Ramadhani, Al-Ghazali Kamil, Ryan Prayogi, Muhafis, Zulfitri, Noviani Putri, Supriadi, yesi herdanis, dan teman-teman angkatan 2009 yang telah memberi semangat.
14. terimakasih kepada teman-teman PPL MAM BER-Ti Pekanbaru, Sofi Haniza, Jepi Indriani, Rahmadi, Rizky Nuari, Sukrizal serta teman-teman KKN Kelurahan Purnama- Dumai, Wahyuni Fitria (Uni), Jeni (jejen), Inda, Ovi, Roy, Frenky, Gabriel, Andi. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
15. Dan kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dan bersedia bekerja sama guna kepentingan menyelesaikan skripsi ini dan semoga para responden cepat pulih dari masa rehabilitasi dan tidak terjerumus kembali untuk menggunakan narkoba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

M. Arief Hakim. *Bahaya Narkoba Alkohol: Cara Islam Mengatasi, Mencegah dan Melawan*. Nuansa. Bandung. 2009

Eddison, Ahmad. 2007. *Metodologi Penelitian. Cendikia Insani*. Pekanbaru

Dr. Siswanto Sunarso. S.H., M.H, *Penegakan Hukum Psicotropika dalam kajian sosiologi Hukum*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005

Prof. DR. Sofyan S. Willis, M.Pd, *Remaja dan Masalahnya*, Alfabeta, Bandung, 2010

Fuad Kauma. *Sensasi Remaja di Masa Puber*, Kalam Mulia, Jakarta, 2003

Ace Syahrudin. *Anakku terjebak Narkoba*, Bengawan Ilmu, Semarang, 2007

Moh. Taufik Makarao, S.H., M.H., Dkk, *Tindak Pidana Narkotika*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003

Diajeng Arianti Puspaningtyas. Skripsi : *Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkotika*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa, 2011

Undang Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012

Undang Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang *Psikotropika*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012

Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang *Narkotika*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Naional, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012

<http://www.bkkbn.co.id>, diakses pada tanggal 31 Maret 2012. Pada pukul 20:31